

**PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU REMAJA
DI LINGKUNGAN KOMPLEK PERUMAHAN TAMAN PURI
INDAH KOTA SERANG**

Karya Tulis

Diajukan Sebagai Penunjang Mata Pelajaran Jurusan IPS

di MAN 2 Kota Serang



Oleh :

Nama : Amalia Hafizhah

No. Induk : 0084269413

Kelas : XI IPS 3

KEMENTERIAN AGAMA
MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA SERANG

2025

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH MEDIA SOSIAL TERHADAP PERILAKU REMAJA DI LINGKUNGAN KOMPLEK PERUMAHAN TAMAN PURI INDAH KOTA SERANG

Oleh :

Nama : Amalia Hafizhah

No. Induk : 0084269413

Kelas : XI IPS 3

Karya tulis ini diperiksa dan disetujui serta dinyatakan memenuhi syarat sebagai
penunjang pelajaran Jurusan IPS

Tanggal 7 Mei 2025

Menyetujui dan mengesahkan:

Penguji,

Pembimbing,

Mahfud Anshori, S.Pd

NIP. 197211102005011013

Mahfudin, S.Sn

NIP. 198405022019031008

Kepala Madrasah,

Udin Ali Abas, S.Ag., M.A.

NIP. 197007051998031007

LEMBAR PERNYATAAN

Saya menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa karya tulis yang saya susun sebagai penunjang mata pelajaran di semester dua kelas XI MAN 2 Kota Serang seluruhnya merupakan hasil karya saya sendiri. Adapun bagian-bagian tertentu dalam penulisan karya tulis yang saya kutip dari hasil karya orang lain telah dituliskan sumbernya secara jelas dan sesuai dengan norma, kaidah, serta etika akademis.

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian karya tulis ini bukan hasil karya saya sendiri atau adanya plagiat dalam bagian-bagian tertentu, saya bersedia menerima sanksi dari MAN 2 Kota Serang sesuai peraturan yang berlaku di MAN 2 Kota Serang.

Serang, 02 Mei 2025

Yang membuat pernyataan,

Amalia Hafizhah

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala nikmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah ini dengan baik. Karya ilmiah ini membahas tentang “Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Sosial Remaja”.

Tujuan dari penelitian ini adalah menganalisis dampak positif dan negatif dari penggunaan media sosial dan mengetahui perubahan perilaku terhadap remaja di era digital serta memberikan rekomendasi cara menggunakan media sosial dengan baik dan bijak.

Saya juga ingin menyampaikan Terimakasih kepada semua pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan karya tulis ini.

1. Bapak Udin Ali Abbas, S.Ag.,MA., sebagai kepala sekolah MAN 2 Kota Serang
2. Bapak Mahfudin, S.Sn selaku pembimbing yang telah memberikan arahan dan masukan yang berharga selama proses penulisan ini.
3. Bapak Mahfud Anshori, S.Pd selaku penguji karya tulis ini.
4. Ibu Ratu Ifat Fatonah, S.Pd sebagai guru bahasa Indonesia yang memberikan arahan dalam penulisan karya tulis ini.
5. Keluarga dan teman-teman yang selalu memberikan dukungan penuh dan motivasi selama proses penyusunan karya tulis ilmiah ini

Penulis meminta maaf jika karya tulis ini belum sempurna, Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan manfaat bagi kita semua, penulis meminta pembaca untuk memberikan kritik dan saran yang dapat membangun dan menyempurnakan karya tulis ilmiah ini

Serang, 02 Mei 2025

Penulis

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
LEMBAR PERNYATAAN	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Rumusan Masalah	2
1.3 Tujuan Penelitian.....	2
1.4 Manfaat Penelitian.....	3
BAB II LANDASAN TEORI	4
2.1 Media sosial.....	4
2.1.1 Pengertian media sosial.....	4
2.1.2 Dampak negatif media sosial	5
2.2 Pandangan masyarakat terhadap perilaku remaja masa kini	6
BAB III METODE PENELITIAN	8
3.1 Waktu dan Tempat penelitian.....	8
3.2 Metode penelitian	8
3.3 Teknik Pengumpulan Data	8
3.4 Analisis Data	9
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	11
4.1 Hasil penelitian.....	11
4.2 Pembahasan	17

4.2.1 Pemaparan Data Hasil Wawancara	17
4.2.2 Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Remaja.....	20
4.2.3 Pengaruh Platform Tertentu terhadap Perilaku Remaja	21
4.2.4 langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan media sosial pada perilaku remaja	21
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	23
5.1 Simpulan.....	23
5.2 Saran	24
DAFTAR PUSTAKA	26
LAMPIRAN.....	27

DAFTAR TABEL

tabel 4. 1 Hasil Wawancara Dengan Narasumber	11
-----------------------------------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

<i>Lampiran 1. Hasil cek plagiasi</i>	<i>27</i>
---------------------------------------------	-----------

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Media sosial memiliki pengaruh besar terhadap perilaku seseorang, terutama pada remaja. Bergaul dengan teman sebaya yang tadinya menjadi salah satu cara seorang remaja untuk mencari jati diri, kini justru banyak remaja memilih untuk menggunakan media sosial untuk mencari jati dirinya.

Beberapa pengaruh baik dalam penggunaan media sosial adalah menjadi salah satu sarana diskusi antar remaja, serta mempermudah interaksi antar sesama. Namun tidak dapat dipungkiri bahwa media sosial mempunyai pengaruh yang besar dalam kehidupan seseorang. Bagi masyarakat khususnya kalangan remaja, media sosial sudah menjadi hal candu yang dapat membuat penggunanya tiada hari tanpa membuka media sosial. Kalangan remaja yang mempunyai media sosial biasanya memposting tentang kegiatan pribadinya, curhatannya, serta foto-foto bersama teman.

Oleh karena itu, pengawasan dan pembatasan penggunaan media sosial sangat penting untuk mencegah terjadinya dampak buruk pada perilaku remaja. Media sosial mengajak siapa saja yang tertarik untuk berpartisipasi dengan memberi *feedback* secara terbuka, memberi komentar, serta membagi informasi dalam waktu yang cepat dan tak terbatas. Dalam media sosial siapapun dapat dengan bebas berkomentar serta menyalurkan pendapatnya tanpa rasa khawatir. Namun saat ini seringkali remaja beranggapan bahwa semakin aktif dirinya di media sosial maka mereka akan semakin dianggap keren dan gaul. Sedangkan remaja yang

tidak mempunyai media sosial biasanya dianggap kuno atau ketinggalan jaman dan kurang bergaul.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka rumusan masalah penulisan karya tulis ilmiah ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana pengaruh media sosial terhadap perilaku sosial remaja, baik positif maupun negatif?
2. Bagaimana dampak platform tertentu (seperti Instagram, Tiktok, atau Youtube) terhadap perilaku remaja dibandingkan platform lainnya?
3. Apa langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan media sosial pada perilaku remaja?

1.3 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengidentifikasi pengaruh positif dan negatif dari penggunaan media sosial.
2. Untuk mengetahui dampak dari platform tertentu (seperti Instagram atau Tiktok) terhadap pola perilaku remaja masa kini.
3. Menjelaskan langkah-langkah untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan media sosial.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat akademis

- a) Bagi sekolah, dapat memberikan masukan kepada sekolah untuk mengatasi *cyberbullying* atau isolasi sosial akibat penggunaan media sosial yang berlebihan.
- b) Bagi siswa, penelitian ini dapat digunakan untuk membantu program pendidikan digital yang mengajarkan siswa tentang penggunaan media sosial secara sehat dan bertanggung jawab.

2. Manfaat praksis

- a) Bagi masyarakat, penelitian ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat tentang bagaimana media sosial memengaruhi perilaku remaja.
- b) Bagi remaja, memberikan panduan bagi remaja untuk memilih konten yang mendukung perilaku prososial, seperti empati, dan kerja sama.

BAB II

LANDASAN TEORI

2.1 Media sosial

2.1.1 Pengertian media sosial

Media sosial adalah platform digital atau teknologi berbasis web yang memungkinkan pengguna untuk membuat, berbagi konten, dan berpartisipasi dalam jaringan sosial. Media sosial telah mengubah cara manusia berkomunikasi, berbisnis, dan bersosialisasi, menciptakan lanskap informasi yang lebih terhubung dan dinamis di era digital. Media sosial juga sebagai pelantar digital yang memfasilitasi penggunaannya untuk saling berinteraksi atau membagikan konten berupa tulisan, foto, video, dan merupakan pelantar digital yang menyediakan fasilitas untuk melakukan aktivitas sosial bagi setiap penggunaannya. Definisi media sosial telah mengalami transformasi signifikan selama periode 2020-2025

Menurut Van , Dijck et.al. 2023 *"The Platform Society: Public Values in a Connective World."* Oxford University Press. mendefinisikan media sosial sebagai bagian dari "ekosistem platform" yang "membentuk cara orang berkomunikasi, bersosialisasi, dan menciptakan nilai dalam masyarakat kontemporer."

Menurut Jin , Kim & Hammick.2021 *"Social Media and the Transformation of Communication Norms: The Role of Social Media in Shaping Attention Economy and Information Power Structures."* Journal of Communication Studies, 12(3), 45-67. mendefinisikan media sosial sebagai "teknologi mediasi sosial yang membentuk kembali norma komunikasi, ekonomi perhatian, dan struktur kekuasaan informasi dalam masyarakat digital."

Menurut Ardiansah dan Maharani.2021 "Peran Media Sosial dalam Interaksi dan Pemasaran Digital." *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 23-34. media sosial merupakan sebuah sarana atau wadah digunakan untuk mempermudah interaksi diantara sesama pengguna dan mempunyai sifat komunikasi dua arah, media sosial juga sering digunakan untuk membangun citra diri atau profil seseorang, dan juga dapat dimanfaatkan oleh perusahaan sebagai media pemasaran.

2.1.2 Dampak negatif media sosial

Media sosial memang memiliki banyak manfaat, tetapi kita tidak bisa mengabaikan dampak negatif yang bisa ditimbulkannya. Berikut adalah beberapa dampak negatif yang relevan dalam kehidupan sehari-hari:

1. Ketidakpuasan Diri: Saat kita melihat kehidupan orang lain yang tampak sempurna di media sosial, kita sering kali merasa tidak puas dengan diri sendiri. Ini bisa membuat kita merasa kurang berharga dan meragukan pencapaian kita sendiri.
2. Kecemburuan Sosial: Melihat teman atau orang lain yang tampaknya lebih sukses atau bahagia dapat menimbulkan rasa cemburu. Perasaan ini bisa merusak hubungan dan menciptakan ketegangan di antara kita.
3. Gangguan Tidur: Banyak orang yang terjebak dalam scrolling media sosial hingga larut malam, yang dapat mengganggu pola tidur. Kurang tidur dapat berdampak pada kesehatan fisik dan mental kita.
4. Cyberbullying: Media sosial sering menjadi arena bagi perundungan siber. Korban bisa merasa terasing dan tertekan, yang dapat berdampak serius pada kesehatan mental mereka.

5. Penyebaran Informasi Palsu: Ketika berita atau informasi yang tidak benar menyebar, ini bisa menimbulkan kebingungan dan ketakutan di masyarakat. Kita perlu lebih kritis dalam menyaring informasi yang kita terima.
6. Kesehatan Mental: Penggunaan media sosial yang berlebihan dapat menyebabkan kecemasan dan depresi. Perbandingan dengan orang lain sering kali membuat kita merasa tidak cukup baik.
7. Risiko Privasi: Banyak dari kita tidak menyadari betapa banyak informasi pribadi yang kita bagikan. Ini bisa berisiko, terutama jika data kita jatuh ke tangan yang salah.
8. Distorsi Realitas: Media sosial dapat menciptakan pandangan yang sempit tentang dunia. Ketika kita hanya terpapar pada pandangan yang sama, kita bisa kehilangan perspektif yang lebih luas dan berpotensi memperburuk polarisasi.
9. Gangguan Produktivitas: Notifikasi yang terus-menerus dan kebiasaan scrolling dapat mengganggu fokus kita, baik di tempat kerja maupun dalam kehidupan sehari-hari.
10. Penurunan Keterampilan Komunikasi: Ketergantungan pada media sosial dapat mengurangi kemampuan kita untuk berkomunikasi secara langsung. Interaksi tatap muka yang berkualitas bisa tergantikan oleh pesan singkat dan emoji.

2.2 Pandangan masyarakat terhadap perilaku remaja masa kini

Pandangan masyarakat terhadap perilaku remaja masa kini memang sangat dipengaruhi oleh perubahan zaman dan pesatnya kemajuan teknologi. Di satu sisi, banyak orang yang mengagumi kreativitas, keterbukaan, dan kesadaran sosial yang dimiliki remaja sekarang. Remaja masa kini lebih peduli dengan isu-isu sosial dan tidak ragu untuk menyuarakan pendapat mereka, yang tentu saja patut diapresiasi.

Mereka juga memiliki akses yang lebih besar untuk mengembangkan diri dan mengeksplorasi potensi mereka, terutama melalui platform digital yang memungkinkan mereka untuk berbagi ide dan berkarya.

Namun, di sisi lain, ada juga kekhawatiran yang muncul terkait dengan ketergantungan remaja pada teknologi. Media sosial sering kali dianggap sebagai tempat yang bisa memberi dampak buruk pada kesehatan mental, dengan tekanan untuk selalu tampil sempurna atau mengikuti tren tertentu. Selain itu, ada kekhawatiran tentang hilangnya nilai-nilai tradisional, seperti rasa hormat terhadap orang tua dan pentingnya interaksi langsung dalam kehidupan sehari-hari. Ketergantungan pada dunia maya juga bisa membuat remaja terasa terasingkan dari dunia nyata, mempengaruhi hubungan sosial mereka.

Dengan segala perubahan ini, memang penting bagi masyarakat untuk lebih memahami tantangan yang dihadapi oleh remaja di era digital. Alih-alih hanya mengkritik, dukungan dari orang tua, pendidik, dan lingkungan sosial sangat dibutuhkan untuk membantu remaja menggunakan teknologi dengan bijak. Ini adalah tugas bersama untuk menciptakan ruang yang mendukung remaja agar dapat berkembang dengan cara yang positif dan sehat, sambil tetap menjaga keseimbangan antara dunia digital dan dunia nyata.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Waktu dan Tempat penelitian

Penelitian ini dilakukan di lingkungan komplek perumahan Taman Puri Indah Pada bulan Februari hingga April 2025. Peneliti melakukan kegiatan penelitian pada tanggal 01 Februari-12 maret 2025.

3.2 Metode penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif. Pendekatan kualitatif dipilih karena tujuan utama penelitian ini adalah untuk memahami secara mendalam bagaimana media sosial mempengaruhi perilaku sosial remaja. Dengan menggunakan metode ini, peneliti dapat menggali pengalaman, pandangan, dan sikap remaja terhadap media sosial serta dampaknya terhadap interaksi sosial mereka.

3.3 Teknik Pengumpulan Data

Data dalam penelitian ini dikumpulkan melalui wawancara mendalam dengan remaja yang aktif menggunakan media sosial. Selain itu, peneliti juga mewawancarai pihak-pihak lain yang dianggap relevan seperti orang tua, untuk mendapatkan sudut pandang yang lebih luas. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur, artinya peneliti menggunakan panduan pertanyaan namun tetap memberi ruang untuk menggali informasi lebih dalam sesuai arah pembicaraan.

3.4 Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif dengan mengikuti tiga tahapan utama, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan,.

1. Reduksi Data

Pada tahap awal ini, peneliti mulai menyaring dan merangkum hasil wawancara mendalam yang dilakukan terhadap remaja, guru, dan orang tua. Informasi yang tidak relevan dengan fokus penelitian dikeluarkan, sedangkan data yang berkaitan dengan pengaruh media sosial terhadap perilaku sosial remaja dipertahankan untuk dianalisis lebih lanjut. Peneliti secara khusus menyoroti hal-hal seperti perubahan cara berkomunikasi, seberapa sering mereka berinteraksi secara langsung, serta sikap atau perilaku sosial remaja yang terlihat berubah akibat penggunaan media sosial.

2. Penyajian Data

Data yang telah diringkas kemudian disusun dalam bentuk narasi dan dikelompokkan ke dalam beberapa tema penting, yaitu:

- **Perubahan Pola Komunikasi**

Banyak remaja cenderung lebih aktif berkomunikasi melalui media sosial dibandingkan berbicara langsung secara tatap muka. Beberapa dari mereka bahkan mengaku lebih nyaman menyampaikan pendapat atau perasaan melalui pesan atau unggahan di platform digital.

- **Interaksi Sosial di Dunia Nyata**

Tidak sedikit remaja yang mengaku jarang berinteraksi langsung dengan teman sebayanya. Meskipun berada di lingkungan yang sama, mereka lebih sering “bertemu” secara virtual melalui media sosial, bahkan ketika sedang berada di sekolah.

- **Pengaruh terhadap Emosi dan Perilaku**

Media sosial juga terbukti memengaruhi suasana hati dan sikap remaja. Sebagian informan merasa cemas, minder, atau iri ketika melihat unggahan teman-teman mereka yang tampak lebih menarik, lebih populer, atau memiliki kehidupan yang terlihat “sempurna”.

3. Penarikan Kesimpulan

Berdasarkan hasil temuan di atas, dapat disimpulkan bahwa media sosial memberikan pengaruh yang cukup besar terhadap perilaku sosial remaja. Media sosial mempermudah komunikasi dan memperluas jangkauan interaksi, namun di sisi lain juga dapat mengurangi intensitas interaksi langsung, memicu tekanan sosial, dan membentuk pola pikir yang terlalu berfokus pada penilaian orang lain. Oleh karena itu, dibutuhkan pemahaman dan pengawasan yang tepat agar penggunaan media sosial oleh remaja dapat memberikan dampak yang positif dan sehat secara sosial maupun emosional.

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Hasil penelitian

Data yang diambil untuk menyusun karya tulis ilmiah ini berdasarkan pertanyaan-pertanyaan yang dijawab oleh dua narasumber yaitu remaja SMA dan ibu rumah tangga yang memiliki anak remaja. Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik pengumpulan wawancara mendalam melalui tatap muka.

tabel 4. 1 Hasil Wawancara Dengan Narasumber

NO.	Nara Sumber	Pertanyaan & Jawaban
1.	Remaja SMA, zarifa Anisah (anak 17 tahun)	<p>1. Pertanyaan: Apa pengaruh media sosial terhadap cara kita berinteraksi dengan teman?</p> <p>Jawaban: Media sosial bikin komunikasi jadi lebih gampang sih. Kita bisa chat kapan saja, tapi kadang aku merasa interaksi langsung jadi berkurang. Misalnya, saat kumpul bareng, semua orang lebih asik main HP daripada ngobrol. Jadi, meskipun kita terhubung secara online, kadang rasanya kayak kurang nyambung</p> <p>2. Pertanyaan: Kapan biasanya kita paling aktif di media sosial?</p> <p>Jawaban:</p>

		<p>Biasanya aku dan teman-teman paling aktif di media sosial setelah sekolah atau malam hari sih. Itu waktu yang pas buat scroll tiktok, instagram gitu. Kadang, kita juga suka video call atau main game online bareng teman, jadi meskipun jauh, kita tetap bisa ngobrol.</p> <p>3. Pertanyaan: Siapa yang paling berpengaruh dalam memilih konten yang kita lihat di media sosial?</p> <p>Jawaban: Teman-teman dan influencer yang kita ikuti sih. Mereka sering jadi acuan buat apa yang kita lihat dan ikuti. Misalnya, kalau ada tren baru atau challenge, kita jadi pengen ikut juga. Kadang, aku juga ngerasa terpengaruh sama gaya hidup mereka, dan itu bikin aku pengen mencoba hal-hal baru.</p> <p>4. pertanyaan Apa dampak positif dari media sosial bagi remaja?</p> <p>Jawaban: Media sosial bisa jadi tempat untuk aku berbagi ide dan kreativitas. Kita bisa menemukan komunitas yang sama minat nya, contoh nya hobi atau musik yang sama. Aku juga sering</p>
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>belajar hal baru dari video tutorial atau tips yang dibagikan teman-teman.</p> <p>5. Pertanyaan</p> <p>Bagaimana cara kita mengatasi tekanan dari media sosial?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kita bisa mulai dengan membatasi waktu penggunaan media sosial dan mengikuti akun yang positif. Dan penting juga untuk berbicara dengan teman atau orang tua jika merasa terbebani. Kadang, aku juga suka unfollow akun yang bikin aku ngerasa nggak nyaman.</p>
2.	Ibu rumah Tangga, Nova Sartika (ibu dari anak 14 tahun)	<p>1. Pertanyaan</p> <p>Bagaimana media sosial mempengaruhi perilaku sosial anak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Kalau ditanya bagaimana pengaruhnya, jujur saja saya melihat banyak perubahan dalam cara anak-</p>

		<p>anak berinteraksi sekarang. Yang paling terlihat sekarang itu, anak-anak sekarang jadi lebih suka berkomunikasi lewat chat atau komentar di media sosial daripada ngobrol langsung.</p> <p>2. Pertanyaan</p> <p>Bagaimana cara orang tua mengawasi penggunaan media sosial anak?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Saya percaya komunikasi yang terbuka itu sangat penting. Dan saya juga selalu berusaha untuk mendengarkan cerita dari anak-anak tentang apa yang mereka lakukan di media sosial. Saya juga tanya tentang teman-teman mereka dan konten yang mereka lihat. Mungkin dengan cara ini lah mereka merasa nyaman untuk berbagi cerita dengan saya, dan saya bisa kasih dia pengertian tentang konten yang baik dan buruk.</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>3. Pertanyaan</p> <p>Bagaimana Anda mendukung anak-anak dalam menggunakan media sosial secara positif?</p> <p>Jawaban:</p> <p>Saya selalu berusaha untuk mendukung mereka dengan memberikan contoh yang baik. Saya juga memberitahui mereka untuk mengikuti akun-akun yang positif dan inspiratif saja, dan berbagi pengalaman baik yang mereka dapatkan dari media sosial. Saya ingin mereka tahu bahwa media sosial bisa menjadi tempat yang baik jika digunakan dengan bijak.</p> <p>4. Pertanyaan</p> <p>Apa dampak positif media sosial bagi remaja?</p> <p>Jawaban:</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Media sosial bisa jadi alat yang sangat bermanfaat bagi anak-anak. Mereka bisa menemukan informasi yang berguna dan belajar hal-hal baru yang menarik. Saya melihat anak-anak saya terhubung dengan teman-teman yang memiliki minat yang sama, dan itu membuat mereka lebih percaya diri saat berbagi ide dan kreativitas.</p> <p>5. Pertanyaan</p> <p>Apa harapan Anda untuk anak-anak Anda terkait penggunaan media sosial di masa depan?</p>
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

		<p>Jawaban:</p> <p>Saya berharap anak-anak saya bisa menggunakan media sosial dengan bijak dan bertanggung jawab. Saya ingin mereka tetap terhubung dengan teman-teman, tetapi juga tidak melupakan pentingnya interaksi langsung dan pengalaman di dunia nyata. Dan yang terpenting saya berharap mereka bisa menjaga kesehatan mental nya dan selalu merasa percaya diri dengan diri mereka sendiri.</p>
--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

4.2 Pembahasan

4.2.1 Pemaparan Data Hasil Wawancara

Penelitian yang saya lakukan melalui wawancara mendalam mengungkap tentang bagaimana media sosial memengaruhi kehidupan remaja dari dua perspektif berbeda: seorang remaja dan seorang ibu. Melalui percakapan yang dengan kedua narasumber, saya menemukan benang merah yang menghubungkan pandangan mereka tentang fenomena digital yang kini menjadi bagian tak terpisahkan dari keseharian kita.

1. Realitas Digital dalam Pandangan Remaja

Zarifa, remaja 17 tahun yang berbagi pengalamannya tentang dunia media sosial. Dia mengakui betapa mudahnya berkomunikasi berkat platform digital ini pesan bisa dikirim kapan saja, di mana saja. Namun, dia juga bercerita tentang momen-momen bersama teman yang sering terganggu oleh kehadiran *gadget*.

"kita duduk bersebelahan tapi malah sibuk chatting dengan orang lain di ponsel masing-masing." Inilah pertentangan yang dihadapi Zarifa terhubung secara digital namun terasa jauh.

Setelah jam sekolah dan menjelang tidur menjadi waktu favorit Zarifa dan teman-temannya untuk menyelam ke dunia digital. TikTok dan Instagram menjadi pemberhentian wajib, diselingi video call atau bermain game online bersama untuk kebersamaan meski terpisah jarak. Yang menarik, Zarifa mengakui bagaimana pilihan kontennya sangat dipengaruhi oleh lingkaran pertemanan dan para influencer yang dia ikuti.

2. Media Sosial: Ruang Ekspresi atau Tekanan?

Tidak semua tentang media sosial berdampak negatif bagi remaja. Dan Zarifa senang ketika menceritakan bagaimana platform digital membantunya menemukan komunitas yang memiliki hobi yang sama. "Rasanya seperti menemukan keluarga baru", katanya. Media sosial juga menjadi tempat untuk dia belajar hal-hal baru, dari tutorial memasak sederhana hingga tips belajar efektif.

Namun, Zarifa juga cukup dewasa untuk menyadari tekanan yang kadang muncul dari dunia maya. Dengan bijak, dia berbagi strategi personalnya dalam mengatasi tekanan tersebut: membatasi waktu scrolling, memilih konten positif, dan tidak ragu berbicara dengan orang terdekat ketika merasa terbebani. "Kadang, aku juga suka unfollow akun yang bikin aku ngerasa nggak nyaman." tegasnya.

Pandangan Seorang Ibu: Antara Cemas dan Mendukung. Di sisi lain, Nova Sartika seorang ibu yang memiliki anak remaja mengamati perubahan pola interaksi sosial anak-anak zaman sekarang. Ada sedikit kekhawatiran ketika dia bercerita bagaimana anak-anak lebih nyaman berkomunikasi lewat pesan teks daripada percakapan langsung. Meskipun begitu, Nova tidak menunjukkan penolakan terhadap teknologi. Dia justru aktif membangun komunikasi terbuka dengan anaknya tentang dunia digital.

Ibu nova berbagi cerita bagaimana dia berusaha menjadi pendengar yang baik ketika anaknya bercerita tentang pengalaman di media sosial. Bukannya langsung menghakimi, ia lebih suka bertanya dan mendengar,. Dengan cara ini, anaknya merasa nyaman berbagi cerita, dan bu nova mendapat kesempatan menyelipkan nilai-nilai positif dalam percakapan mereka.

3. Menjembatani Dua Dunia

Yang membuat saya terkesan adalah bagaimana bu nova berperan aktif mendukung penggunaan media sosial secara positif. Dia tidak sekadar melarang atau membatasi, melainkan memberikan arahan yang baik dalam bermain media sosial.

Bu nova melihat sisi positif media sosial bagi perkembangan anaknya sebagai tempat mencari informasi, tempat belajar hal baru, dan untuk menjalin pertemanan dengan orang-orang yang memiliki minat sama. Yang lebih penting, dia mengamati bagaimana platform digital bisa membantu anaknya membangun kepercayaan diri dalam mengekspresikan ide dan kreativitas.

Harapan bu nova untuk anaknya mencerminkan keseimbangan yang memanfaatkan teknologi namun tidak kehilangan sentuhan kemanusiaan

Dari dua kisah ini, terlihat jelas bagaimana media sosial telah mengubah cara berkomunikasi antar generasi. namun juga peluang untuk pertumbuhan dan koneksi jika dimanfaatkan dengan bijak. Mungkin kuncinya, seperti yang Bu nova dan Zarifa tunjukkan dalam cara mereka masing-masing, adalah dalam menemukan keseimbangan dan keterbukaan untuk terus belajar menghadapi perubahan zaman.

Berdasarkan wawancara yang telah penulis lakukan dengan Zarifa Anisah (remaja 17 tahun) dan Nova Sartika (ibu rumah tangga), penulis dapat menjawab mengenai pertanyaan-pertanyaan dari rumusan masalah:

4.2.2 Pengaruh Media Sosial terhadap Perilaku Sosial Remaja

Dampak Positif:

- Media sosial membuka peluang untuk menemukan komunitas dengan minat yang sama. Bagi remaja seperti Zarifa, ini seperti menemukan “keluarga kedua” yang bisa saling mendukung dan berbagi hobi.
- Menjadi wadah untuk mengekspresikan ide dan kreativitas. Banyak remaja merasa lebih percaya diri menunjukkan karya atau pemikiran mereka secara online.
- Membantu dalam proses belajar. Tutorial, tips, dan konten edukatif yang dibagikan di media sosial bisa menjadi pelengkap dari pelajaran sekolah.
- Komunikasi jadi lebih mudah dan fleksibel, tanpa terikat waktu atau jarak.

Dampak Negatif:

- Meskipun selalu terhubung secara online, interaksi langsung jadi berkurang. Zarifa sempat bilang, “Meskipun kita ngobrol di chat, kadang rasanya kayak nggak sehangat ngobrol langsung.”
- Pola komunikasi berubah, banyak remaja sekarang lebih nyaman menyampaikan perasaan lewat chat dibanding berbicara langsung.
- Ada tekanan sosial untuk selalu mengikuti tren yang sedang viral, yang kadang tidak sesuai dengan kepribadian.
- Konten tertentu bisa memicu rasa tidak nyaman atau bahkan berdampak pada kesehatan mental.

4.2.3 Pengaruh Platform Tertentu terhadap Perilaku Remaja

- TikTok dan Instagram adalah dua platform yang paling sering diakses, terutama setelah jam sekolah dan menjelang malam.
- TikTok, sebagai platform video pendek, sering kali menjadi sumber tren dan tantangan yang kemudian diikuti oleh banyak remaja.
- Game online dan video call juga memainkan peran penting dalam menjaga koneksi sosial antar remaja, apalagi ketika mereka tidak bisa bertemu langsung.
- Platform seperti Instagram dan TikTok cenderung memengaruhi gaya hidup, keinginan untuk tampil menarik, serta kebutuhan untuk selalu “*up to date*” dengan tren terkini.

4.2.4 langkah-langkah yang dapat diambil untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan media sosial pada perilaku remaja:

- Batasi waktu penggunaan media sosial agar tidak mengganggu kegiatan utama seperti belajar atau waktu istirahat.
- Pilih akun-akun yang membawa dampak positif. Jangan ragu untuk unfollow akun yang membuat mood jadi buruk.
- Jangan pendam perasaan. Bicarakan hal-hal yang mengganggu, baik ke teman dekat maupun ke orang tua.
- Belajar untuk mengenali konten mana yang bermanfaat dan mana yang sebaiknya dihindari.

Untuk Orang Tua:

- Bangun komunikasi yang terbuka tanpa menghakimi. Tanyakan tentang apa yang anak lihat dan lakukan di media sosial.
- Jadilah contoh yang baik dalam menggunakan media sosial secara bijak.
- Ajak anak untuk mengikuti akun-akun inspiratif atau edukatif.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang telah disampaikan oleh penulis, dapat disimpulkan bahwa media sosial memiliki pengaruh yang signifikan terhadap perilaku sosial remaja, baik secara positif maupun negatif. Di satu sisi, media sosial memberikan kesempatan bagi remaja untuk menemukan komunitas, mengekspresikan diri, dan mendukung proses belajar. Namun, di sisi lain, ada dampak negatif yang perlu diperhatikan, seperti berkurangnya interaksi langsung, perubahan pola komunikasi, tekanan sosial, dan potensi dampak buruk terhadap kesehatan mental.

Untuk mengurangi dampak negatif dari penggunaan media sosial, ada beberapa langkah yang bisa diambil. Pertama, penting untuk membatasi waktu penggunaan media sosial agar tidak mengganggu aktivitas penting lainnya. Kedua, remaja perlu lebih selektif dalam memilih akun yang diikuti, menghindari konten yang dapat memicu perasaan negatif. Selain itu, penting untuk berbicara tentang perasaan dan pengalaman di media sosial, baik dengan teman maupun orang tua. Terakhir, remaja harus belajar untuk mengenali konten yang bermanfaat dan yang sebaiknya dihindari.

Bagi orang tua, membangun komunikasi yang terbuka dan tidak menghakimi sangat penting. Tanyakan kepada anak tentang apa yang mereka lihat dan lakukan di media sosial, serta jadilah contoh yang baik dalam penggunaan media sosial. Ajak anak untuk mengikuti akun-akun yang inspiratif dan edukatif agar mereka dapat memanfaatkan media sosial dengan cara yang positif.

Dengan langkah-langkah ini, diharapkan remaja dapat memanfaatkan media sosial secara bijak, sehingga dampak positifnya dapat lebih terasa dan dampak negatifnya dapat diminimalisir.

5.2 Saran-Saran

Dari hasil penelitian mengenai pengaruh media sosial terhadap perilaku sosial remaja, ada beberapa hal yang bisa dilakukan agar dampak buruknya bisa ditekan, dan sisi positifnya justru bisa lebih dikembangkan.

Pertama, untuk para remaja sendiri, penting banget buat mulai lebih sadar dan bijak dalam menggunakan media sosial. dengan memulai membatasi waktu main medsos supaya nggak ganggu belajar atau waktu istirahat. Nggak ada salahnya juga untuk pilih-pilih akun yang memang bermanfaat dan bikin semangat. Kalau ada konten atau akun yang bikin overthinking atau ngerasa nggak nyaman, lebih baik di-*unfollow* aja. Yang paling penting, jangan sampai media sosial bikin kita lupa cara ngobrol langsung sama orang di sekitar.

Kedua, buat orang tua, peran kalian nggak kalah penting. Cobalah untuk selalu membuka ruang komunikasi dengan anak, tanpa menghakimi. Kadang anak cuma butuh didengar. Tanyakan dengan santai apa aja yang mereka lihat atau ikuti di media sosial. Jadi contoh juga dalam hal bijak bermedsos, misalnya dengan *share* hal-hal yang positif atau inspiratif. Kalau bisa, ajak anak untuk ikuti akun-akun yang isinya bermanfaat.

Ketiga, pihak sekolah dan guru. Misalnya dengan memasukkan pembahasan soal media sosial dan dampaknya ke dalam pelajaran atau kegiatan sekolah. Dengan begitu, siswa bisa belajar cara menggunakan media sosial secara sehat dan tetap kritis terhadap informasi yang mereka temui di sana.

Intinya, media sosial itu bukan hal yang sepenuhnya buruk, tapi juga bukan sesuatu yang bisa dibiarkan begitu saja. Yang penting adalah pendampingan dan arahan dari orang-orang di sekitar kita, supaya mereka bisa tumbuh dengan sehat baik secara sosial maupun mental di era digital ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agus Iryadi et al. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Kesehatan Mental Remaja. *Eksekusi*, 2(1),
- Ardiansah, A., & Maharani, R. (2021). Peran Media Sosial dalam Interaksi dan Pemasaran Digital. *Jurnal Ilmu Komunikasi*, 9(1), 23-34
- Asmawati et al. (2022). Pengaruh Media Sosial Terhadap Gaya Hidup Remaja. *CICES*, 8(2),
- Auliya et al. (2023). Pengaruh Media Sosial Terhadap Perilaku Remaja di Indonesia. *JURNAL HARMONI NUSA BANGSA*, 1(1), 57.
- Fitria, R., & Prabowo, H. (2023). Media Sosial dan Perilaku Konsumtif Remaja. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis*, 12(4), 300–315
- Jin, S. et al. (2021). Social Media and the Transformation of Communication Norms: The Role of Social Media in Shaping Attention Economy and Information Power Structures. *Journal of Communication Studies*, 12(3), 45-67.
- Lestari, N., & Hidayati, S. (2022). Dampak Media Sosial terhadap Kecemasan Remaja. *Jurnal Kesehatan Mental*, 10(3), 200–210.
- Nanang Hunaifi et al. (2024). Dampak Media Sosial terhadap Perilaku Konsumtif Remaja. *Tabsyir*, 5(3), 161–174
- Nur Cahya et al. (2023). Dampak Media Sosial terhadap Kesejahteraan Psikologis Remaja. *Jurnal Sosial Teknologi*, 3(8), 704–706
- Sari, D. P., & Rahmawati, R. (2021). Pengaruh Media Sosial terhadap Kesehatan Mental Remaja. *Jurnal Psikologi*, 18(2), 123–135.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil cek plagiasi

bab_3J4J5_kti_amalia-1744720598399			
ORIGINALITY REPORT			
11 %	10 %	4 %	3 %
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES			
1	es.scribd.com Internet Source		1 %
2	docplayer.info Internet Source		1 %
3	www.coursehero.com Internet Source		1 %
4	takterlihat.com Internet Source		1 %
5	zombiedoc.com Internet Source		1 %
6	Submitted to Universitas Mercu Buana Yogyakarta Student Paper		1 %
7	apbsrilanka.org Internet Source		1 %
8	medium.com Internet Source		1 %
9	Submitted to Universitas Muhammadiyah Palembang Student Paper		<1 %
10	www.kompasiana.com Internet Source		<1 %
11	edumedia.pkdbdb.org Internet Source		<1 %
issuu.com			